

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran *Intercultural Competence* pada mahasiswa rantau asal Papua berdasarkan komponen-komponennya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang melibatkan tiga orang mahasiswa rantau asal Papua di Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian menggambarkan *intercultural competence* pada mahasiswa rantau asal Papua. Ditinjau dari komponen *knowledge* berupa pengetahuan terkait budaya dan peraturan yang berlaku di Aceh yang didapat dari berbagai sumber seperti mahasiswa Papua, teman, keluarga, sekolah, internet dan masyarakat sekitar. Berdasarkan komponen *awareness* berupa kesadaran akan adanya perbedaan budaya dan peraturan yang berlaku di Aceh dan di Papua serta pengaruh dari perbedaan tersebut terhadap interaksi dengan lingkungan seperti mengalami kesulitan di awal masuk perkuliahan. Kemudian komponen *attitude* berupa menjalankan peraturan yang berlaku agar dapat diterima di lingkungan dan menghargai serta bersikap sopan dengan masyarakat sekitar. Selanjutnya, komponen *skill* berupa ikut berkumpul bersama dan bersalaman dengan masyarakat sekitar saat berjumpa guna membangun kedekatan dan meningkatkan interaksi yang efektif.

Kata Kunci: *Intercultural competence*, Mahasiswa Papua, perbedaan budaya, Universitas Malikussaleh

ABSTRACT

The aim of this research is to see a picture of Intercultural Competence in overseas students from Papua based on its components. This research uses a qualitative descriptive research method. The data collection method in this research uses the interview method. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique involving three overseas students from Papua at Malikussaleh University. The results of the research illustrate intercultural competence in overseas students from Papua. Judging from the knowledge component, it is knowledge related to culture and regulations that apply in Aceh which is obtained from various sources such as Papuan students, friends, family, school, the internet and the surrounding community. Based on the awareness component in the form of awareness of the differences in culture and regulations that apply in Aceh and Papua as well as the influence of these differences on interactions with the environment, such as experiencing difficulties at the start of college. Then the attitude component consists of implementing applicable regulations so that they can be accepted in the environment and respect and be polite with the surrounding community. Furthermore, the skill component consists of joining together and shaking hands with local people when they meet in order to build closeness and increase effective interactions.

Keywords: *Intercultural competence, Papuan students, cultural difference, Malikussaleh University*